

ABSTRAK

ADI SAMYONO. Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dan Kinerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Di PT. Alam Jaya Persada (dengan bimbingan SRI NGAPIYATUN dan ERNA ROSITAH).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran operasional organisasi sehingga akan berpengaruh pada produktivitas organisasi pada umumnya.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik pekerjaan panen di PT. Alam Jaya Persada pada Afdeling 2 dan 3, mengetahui kinerja karyawan panen, menganalisis hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan panen di Afdeling 2 dan 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data pengamatan langsung di lapangan, data kuesioner dan dilengkapi dengan data atau dokumen perusahaan serta studi pustaka yang didapat dari internet.

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan kerja fisik di PT. Alam Jaya Persada dalam kondisi yang baik, hal itu dapat dilihat dari besarnya hasil rata-rata skor tanggapan karyawan pada indikator topografi sebesar 3,9, kelembaban dan temperatur sebesar 3,7, kebersihan tempat kerja sebesar 3,8, alat kerja sebesar 4,1, fasilitas kerja sebesar 3,9 seluruh hasil rata-rata skor termasuk kategori baik. Kinerja karyawan panen di PT. Alam Jaya Persada sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata skor tanggapan karyawan pada indikator kuantitas, kualitas dan efisiensi sebesar 4,2 disiplin kerja sebesar 4,1 semua hasil rata-rata skor termasuk kategori baik. terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$. Koefisien korelasi sebesar 0,413 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara lingkungan kerja fisik dengan kinerja karyawan dan positif yang berarti hubungan kedua variabel bersifat searah di mana semakin baik lingkungan kerja fisik maka semakin baik juga kinerja karyawan.

Kata kunci : *Lingkungan kerja fisik, Kinerja karyawan, Kelapa sawit*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
ABSTRAK.....	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPIRAN	XII
 I. PENDAHULUAN	 1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Lingkungan Kerja.....	3
B. Kinerja	7
C. Karyawan.....	9
III. METODE PENELITIAN.....	11
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	11
B. Alat dan Bahan	11
C. Metode Pengambilan Data.....	11
D. Prosedur Kerja.....	13
E. Analisa Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
A. Hasil Penelitian	18
B. Pembahasan	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

I. PENDAHULUAN

Menurut Dinas Perkebunan Kalimantan Timur (2024) luasan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2019 luas tanam kelapa sawit sebanyak 1.228.138 hektar dan pada tahun 2023 luas tanam bertambah menjadi 1.332.015 hektar, sehingga terjadi kenaikan sebanyak 103.877 hektar atau 8,46 persen. Seiring dengan meningkatnya luas tanam yang cukup signifikan dan kegiatan pemeliharaan yang intensif, produksi kelapa sawit juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 produksi kelapa sawit sebesar 18.343.852 ton tandan buah segar (TBS) dan tahun 2023 meningkat tajam menjadi 20.710.978 ton tandan buah segar, sehingga mengalami peningkatan sebesar 2.367.126 ton tandan buah segar atau meningkat 11,43 persen.

Dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mencapai tujuan suatu organisasi, maka setiap organisasi memerlukan manajemen yang berkaitan dengan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Adapun manajemen sumber daya manusia mempunyai peranan penting untuk mewujudkan cita-cita organisasi, selain itu juga perlu adanya peningkatan kinerja karyawan. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah lingkungan kerja (Cintia, 2019).

Lingkungan kerja fisik adalah lingkungan kerja yang meliputi beberapa aspek yang harus diperhatikan misalnya ruangan kerja yang nyaman, kondisi lingkungan yang aman, suhu ruangan yang tetap, terdapat pencahayaan yang memadai, dan warna cat ruangan (Sedarmayanti, 2017).

Pengertian lingkungan kerja fisik sendiri adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan

tugas-tugas yang dibebankan. Seperti suara bising dari mesin produksi, penerangan dan lain sebagainya. Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh besar terhadap kelancaran operasional organisasi sehingga akan berpengaruh pada produktivitas organisasi pada umumnya. Kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Jadi sebuah perusahaan harus menyediakan lingkungan yang berkualitas agar para karyawannya nyaman sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja (Handayani, 2018). Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul "Hubungan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Panen Kelapa Sawit di PT. Alam Jaya". Penelitian ini dibatasi pada latar belakang yang ada di atas yaitu berfokus pada lingkungan kerja fisik yang akan mempengaruhi kinerja karyawan panen di Afdeling 2 dan 3 PT. Alam Jaya Persada. Indikator lingkungan kerja fisik adalah topografi, kelembaban dan temperatur, kebersihan tempat kerja, alat kerja dan fasilitas kerja. Untuk indikator kinerja adalah kuantitas, kualitas, efisiensi dan disiplin kerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui kondisi lingkungan kerja fisik pada pekerjaan panen di Afdeling 2 dan 3; (2) mengetahui kinerja karyawan dilihat dari kualitas dan kuantitas panen; (3) menganalisis hubungan antara lingkungan kerja fisik dan kinerja karyawan panen di Afdeling 2 dan 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan Indikator. Pekanbaru: edisi 1. ed. Zanafa.
- Anonim 2024. Statistik Perkebunan Kalimantan Timur 2023. Samarinda: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.
- Budiyanto E, M. M. 2020. Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja (Pendekatan Riset). Banten: CV. AA. RIZKY.
- Cintia, E. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPPN Bandung 1. *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.1, 709.
- Farida U, H. S. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia II. Ponorogo: Umpo Press.
- Fatoni, A. 2011. Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyususan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handayani, W. H. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Oprator Bagian Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Di PT ABC Batam. Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi, 8-29.
- Huseno, T. 2016. Kinerja Pegawai Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja. Malang: Media Nusa Creative.
- Indriyo G. S. R. 2018. Manajemen Produksi. Yogyakarta: BPFE.
- Jufrizien, J. 2021. Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. Sains Manajemen, 7(1), 35- 54.
- Mangkunegara, P. A. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Cetakan IX. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, P. A. 2011. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditema.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan (Edisi Revisi Tahun 2011). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Maulani DC, Sri Ngapiyatun dan Silvi Dwi Mentari. 2020. Hubungan Antara Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Panenkelapa Sawitdi Pt Gunta Samba Estate Pengadan. Jurnal Agriment 5(2) 112-117
- Pramana, A. G. K., dan Sudharma, I. N. 2013. Pengaruh kompensasi, lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan (*Doctoral dissertation, Udayana University*).

- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Riduwan, S. 2011. Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V. A. 2005. Performance Appraisal. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sampurno, B., Sumadi, S., dan Herlambang, T. 2020. Pengaruh Gaji, Tunjangan, Dan Bonus Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan PT. BPD Jawa Timur Jember. Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia , 10 (2), 194-205.
- Saleh, S. 2017. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sawitri, L.D. 2017. Kepuasan Pelanggan Terhadap Administrasi Lingkungan Ditinjau dari Kebersihan Pasar Tradisional di Kabupaten Sidoarjo. 1 (2) : 135-153.
- Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung : Rafika Aditama
- Sedarmayanti. 2017. Tata Kerja dan Produktivitas Kerja : suatu tinjauan dari aspek ergonomi atau kaitan antara manusia dengan lingkungan kerjanya. Bandung.
- Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, L.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia: membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliandy, D. 2015. Peranan Komunikasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang Medan.
- Suma'mur, 2006. Hygiene perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Syahrul, B, Jamaluddin, M. Atta Bary, Sri Ngapiyatun, Rusli Anwar. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Panen Di PT. Dewata Sawit Nusantara. Jurnal Agriment 4(1):47-53,
- Wijaya, A., Santosa, T. N. B., dan Yuniasih, B. 2018. Pengaruh topografi lahan dan umur pemanen terhadap kapasitas kerja perkebunan kelapa sawit. Jurnal Agromast, 3(1).
- Yuliana, S. 2017. Analisis Manajemen Sarana Prasarana dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebersihan Kota Pangkal Pinang. Skripsi Universitas Bangka Belitung. Bangka Belitung.